

INDONESIA MENCATAT 21 MILYUNER

TOTAL KEKAYAAN 40 ORANG TERKAYA MENCAPAI US\$71 MILYAR



Jakarta, 2 Desember 2010 – Indonesia telah mencatat sebanyak 21 milyuner, dimana angka tersebut telah naik dari 12 milyuner tahun lalu. Total jumlah kekayaan 40 milyuner pun telah meningkat dari US\$42 milyar tahun lalu menjadi \$71 milyar. Daftar lengkapnya diulas dalam “Indonesia’s 40 richest” pada edisi Desember majalah *Forbes Asia* dan edisi spesial majalah *Forbes Indonesia*.

Batu bara dan sawit adalah dua komoditas yang membuat kebanyakan orang kaya Indonesia menjadi lebih kaya. Enam belas dari 40 besar 40 menghasilkan uang sebagian besar dari dua komoditas ini, termasuk 12 milyuner.

Justin Doebele, Chief Editorial Advisor dari *Forbes Indonesia* dan Contributing Editor dari *Forbes Asia*, mengatakan: “Forbes telah mencatat daftar orang terkaya Indonesia dalam daftar 40 besar sejak 2006. Indonesia telah melakukan yang terbaik tahun ini, berikut juga dengan 40 orang terkayanya. Sebagai contoh, pasar saham Indonesia, salah satu kinerja terbaik di dunia, meningkatkan kekayaan para orang yang masuk ke dalam daftar.”

“Peningkatan dalam komoditas, seperti batu bara dan sawit, adalah salah satu sumber kekayaan. Secara keseluruhan, tahun ini Indonesia menunjukkan kinerja yang bagus begitu juga dengan 40 orang terkaya yang ada di daftar kami.”

R. Budi and Michael Hartono adalah dua nama yang masuk ke dalam daftar selama 2 tahun berturut-turut. Kakak beradik ini memiliki penghasilan yang digabungkan menjadi \$11 milyar, naik dari \$7 milyar tahun lalu. Pemasukan terbesar mereka berasal Bank Central Asia, bank swasta terbesar di Indonesia. Mereka juga memiliki rokok kretek Djarum dan juga bergerak di bidang minyak sawit.

Di posisi kedua ada Susilo Wonowidjojo. Berumur 54 tahun dengan penghasilan \$8 milyar, naik dari \$2.6 milyar sebelumnya. Keluarganya memiliki Gudang Garam, perusahaan rokok kretek terbesar di Indonesia yang sahamnya naik dua kali lipat tahun lalu dan telah naik 10 kali lipat dalam dua tahun terakhir.

Pada peringkat tiga, milyuner tertua di dalam daftar Eka Tjipta Widjaja yang berusia 87 tahun dengan penghasilan \$6 milyar, naik sebanyak \$3.6 milyar pada tahun 2009 pada saat di peringkat 5. Lebih dari setengah kekayaan keluarganya bersumber dari bisnis kelapa sawit, Golden Agri-Resources, yang dijalankan oleh anaknya, Franky.

Salah satu milyuner yang diuntungkan dari bisnis minyak kelapa sawit adalah Martua Sitorus yang berada di peringkat 4 yang sebelumnya berada di peringkat 2, dengan bisnis Wilmar International, perusahaan penghasil minyak kelapa sawit terbesar di Asia, yang menghasilkan sebanyak \$3.2 milyar, dibandingkan dengan \$3 milyar di tahun 2009.

Tujuh orang berada dalam daftar untuk pertama kalinya, dan diantaranya yang telah mencapai penghasilan tertinggi adalah Sri Prakash Lohia, ipar dari Lakshmi Mittal, orang kaya no. 5 di dunia. Berusia 59 tahun, beliau berpenghasilan \$2.65 milyar dan berada di peringkat 6, dengan bisnisnya Indorama Synthetics, penghasil poliester terbesar di Indonesia.

Wajah baru yang berada di daftar termasuk Agus Lasmono Sudwikatmono, 39 tahun, sebagai orang termuda yang berada dalam daftar. Beliau adalah Vice President Commissioner perusahaan batu bara Indika Energy yang berada di peringkat 24 dengan penghasilan \$845 juta.

Wanita terkaya di dalam daftar adalah Kartini Muljadi yang berada di peringkat 25 dengan penghasilan \$840 juta, naik dari \$320 juta tahun lalu. Kekayaannya berasal dari penghasil obat-obatan, Tempo Scan, yang dijalankan oleh anaknya Handojo.

Penghasilan minimum untuk masuk ke dalam daftar tahun ini adalah \$455 juta, kenaikan yang cukup besar dari tahun 2008 sebanyak \$55 juta. Hanya 4 orang di dalam daftar yang berpenghasilan kurang dari tahun sebelumnya.

Sepuluh besar orang terkaya Indonesia:

- 1) R. Budi & Michael Hartono; US\$11 milyar
- 2) Susilo Wonowidjojo; \$8 milyar
- 3) Eka Tjipta Widjaja; \$6 milyar
- 4) Martua Sitorus; \$3.2 milyar
- 5) Anthoni Salim; \$3 milyar
- 6) Sri Prakash Lohia; \$2.65 milyar
- 7) Low Tuck Kwong; \$2.6 milyar
- 8) Peter Sondakh; \$2.4 milyar
- 9) Putera Sampoerna; \$2.3 milyar
- 10) Aburizal Bakrie; \$2.1 milyar

Untuk menggabungkan daftarnya, *Forbes Asia* dan *Forbes Indonesia* menghitung penghasilan dengan menggunakan nilai saham November 15 dan exchange rates. Perusahaan swasta dinilai dengan membandingkan mereka dengan perusahaan BUMN yang setara. Tidak seperti daftar milyuner Forbes yang fokus kepada kekayaan per individu, daftar kekayaan Indonesia merefleksikan kekayaan keluarga.

Untuk informasi lebih lanjut kunjungi www.forbes.com/indonesia.

-selesai-

Editor untuk diwawancara

Justin Doebele, Chief Editorial Advisor *Forbes Indonesia* dan Contributing Editor *Forbes Asia*

021 522 6828

0813 9907 0806

Editor@forbesindonesia.com

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Muara Makarim

0816 865 24611

muara@forbesindonesia.com